

## Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

OPD : Dinas Pendidikan, Dan Kebudayaan  
Kota Padang Panjang

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
<b>Nama Kebijakan/Program/Kegiatan</b>	<b>Data Pembuka Wawasan</b>	<b>ISU GENDER</b>			<b>Reformulasi Tujuan</b>	<b>Rencana Aksi</b>	<b>Basis Data (Base-Line)</b>	<b>Indikator Kinerja</b>
		<b>Faktor Kesenjangan</b>	<b>Sebab Kesenjangan Internal</b>	<b>Sebab Kesenjangan Eksternal</b>				
<b>Program :</b> Pengelolaan Pendidikan  <b>Kegiatan :</b> Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama  <b>Sub Kegiatan :</b> Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah  <b>Tujuan :</b> Menyediakan Sarana dan Prasarana Sekolah berupa ruang kelas yang layak, yang diharapkan meningkatkan minat belajar siswa di sekolah.	Dasar regulasi kegiatan yaitu: - Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)	- Kondisi ruang belajar yang sudah tidak layak pakai, sehingga mengurangi kenyamanan dalam belajar. - Ruang kelas yang ada saat ini di bawah standar ukuran yang ditetapkan dan sudah tidak representatif lagi sebagai ruang belajar  <b>Akses</b> - Ketidaklayakan kondisi ruang kelas menyulitkan peserta didik khususnya yang perempuan mendapat-kan ruang dan waktu yang nyaman saat menggunakan pustaka atau mengkonsumsi makanan  <b>Partisipasi</b>	- Kondisi bangunan ruang kelas dan halaman di sekolah rata-rata belum representatif dan memerlukan kesegeraan penanganan yang sama - Terbatasnya ketersediaan anggaran untuk memperbaiki bangunan sekolah .	- Masih kurangnya minat siswa belajar - Masih Kurangnya kesadaran warga sekolah akan kesehatan lingkungan sekolah - Lahan ada namun terbatas	---	- Menyediakan ruang kelas yang lebih representatif untuk belajar - Menye tiakan fasilitas pendukung kenyamanan di sekolah - Membuat kegiatan Pengelolaan Pendidikan Terpaku (perilaku hidup bersih dan sadar sehat lingkungan di seluruh warga sekolah) - Memfokuskan anggaran untuk perbaikan bangunan ruang kelas, dan lingkungan sekolah agar sesuai standar nasional	Bangunan ruang kelas kondisi rusak sedang/berat: - 10 ruang - Rusak ringan 83 ruang - Baik 64 ruang	<b>Output:</b> Rumusan Kinerja: - Bangunan ruang kelas yang sesuai Standar Nasional Pendidikan - Bangunan ruang kelas dan sarana pendukung yang representatif dan sesuai dengan standar <b>Indikator Kinerja:</b> - Tersedianya bangunan ruang kelas yang sesuai Standar Nasional Pendidikan - Tersedianya Bangunan ruang kelas dan sarana pendukung yang representatif dan sesuai dengan standar  <b>Outcome:</b> Rumusan Kinerja: - Meningkatnya minat belajar peserta didik.

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			REFORMULASI TUJUAN	RENCANA AKSI	BASIS DATA (BASE-LINE)	INDIKATOR KINERJA
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal				
<p><b>Indikator Kinerja:</b> Tersedianya Sarana dan Prasarana SD berupa bangunan ruang kelas yang permanen, nyaman, sesuai standar, representatif dan layak pakai.</p> <p><b>Tercapainya Indikator Kinerja diharapkan berdampak pada:</b> 1. Tersedianya sarana prasarana sekolah yang layak. 2. Tingkat partisipasi siswa dalam belajar 3. Pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik akan sikap dan perilaku rajin belajar dengan sarana yang memadai</p>	<p>meningkatkan akses Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Masyarakat yang berkualitas di semua jenjang dan jenis pendidikan dengan sasaran strategis tuasanya program wajar 12 tahun melalui peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan pendidikan.</p> <p>Kondisi selang ruang kelas dari segi struktur sudah tidak layak pakai, sehingga mengurangi kenyamanan dalam belajar.</p> <p><b>Data Umum:</b> - Jumlah peserta didik SD adalah 7405 orang.</p>	<p>- Jumlah siswa lelaki lebih banyak dibanding siswa perempuan</p> <p><b>Kontrol</b> - Representasi perempuan sebagai pengambil keputusan lebih besar karena berperan sebagai kepala sekolah. - Poporsi Guru yang didominasi oleh perempuan</p>						<p>- Menurunnya jumlah siswa yang mengalami sakit akibat pencahayaan pada ruang kelas yang tidak baik dan bersih</p> <p>- Menurunnya tingkat ketidakhadiran peserta didik karena siswa senang belajar.</p> <p>- Meningkatnya Pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik akan sikap dan perilaku belajar yang baik.</p>
	<p><b>Akses</b> - Akses peserta didik lelaki dan perempuan untuk kelas terbuka luas.</p> <p><b>Partisipasi</b> - Jumlah Peserta SD: lelaki 3452 orang dan perempuan 3084 orang, total</p> <p><b>Kontrol</b> - Kepala Sekolah Dasar Perempuan 32 orang dari 38 Kepala Sekolah Guru Perempuan SD 281 orang dari 343 orang Guru SD</p>	<p><b>Manfaat</b> - Siswa perempuan dan lelaki tidak mendapatkan manfaat yang maksimal saat menggunakan Pustaka, UKS dan kantin</p>						<p><b>Indikator Kinerja:</b> - Tersedianya sarana prasarana sekolah yang layak. - Tinggikan minat peserta didik belajar setiap harinya - Budaya perilaku belajar dan lama peserta didik belajar. - Jumlah kehadiran peserta didik. - Pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik akan</p>

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kegiatan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Sekolah Menengah Pertama Perempuan 13 orang dari 14 Kepala Sekolah</li> <li>- Guru Perempuan SMP 220 orang dari 307 orang Guru SMP</li> </ul> <p><b>Manfaat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan minat peserta didik belajar di ruangan yang baik.</li> </ul>							<p>pentingnya belajar</p> <p><b>Anggaran:</b> Anggaran sub Kegiatan: Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah adalah 1,8 milyar rupiah</p>

Padang Panjang,      Maret 2022

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**KOTA PADANG PANJANG**



*[Signature]*

Drs. M. Ali Tabrani, M.Pd  
NIP. 196809221997021601

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

DPD : Dinas Pendidikan, Dan Kebudayaan Kota Padang Panjang

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p><b>Program :</b> Program Pengelolaan Pendidikan</p> <p><b>Kegiatan :</b> Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar</p> <p><b>Sub Kegiatan :</b> Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah</p> <p><b>Tujuan :</b> Menyediakan Sarana dan Prasarana Sekolah berupa ruang kelas yang layak, yang diharapkan meningkatkan minat belajar siswa di sekolah.</p>	<p>Dasar regulasi kegiatan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA)</li> <li>- Dasar penganggaran kegiatan yaitu rancangan Renja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2023 yang salah satu tujuan strategisnya adalah mewujudkan Standar Nasional Pendidikan di semua jenjang dan jenis pendidikan dengan sasaran strategis terpenuhinya kekuatan pendidikan dengan standar nasional. Tujuan strategis lain yang berkaitan adalah tujuan kedua yaitu</li> </ul>	<p><b>Faktor Kesenjangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondisi ruang belajar yang sudah tidak layak pakai, sehingga kenyamanan dalam belajar.</li> <li>- Ruang kelas yang ada saat ini di bawah standar ukuran yang ditetapkan dan sudah tidak representatif lagi: sebagai ruang belajar</li> </ul> <p><b>Akses</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketidaklayakan kondisi ruang kelas menyulitkan peserta didik khususnya yang perempuan mendapat-kan ruang dan waktu yang nyaman saat menggunakan pustaka atau mengkonsumsi makanan</li> </ul> <p><b>Partisipasi</b></p>	<p><b>Sebab Kesenjangan Internal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondisi bangunan ruang kelas dan halaman di sekolah rata-rata belum representatif dan memerlukan kesejeraan penanganan yang sama</li> <li>- Terbatasnya ketersediaan anggaran untuk memperbaiki bangunan sekolah .</li> </ul>	<p><b>Sebab Kesenjangan Eksternal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih kurangnya minat siswa belajar</li> <li>- Masih Kurangnya kesadaran warga sekolah akan kesehatan lingkungan sekolah</li> <li>- Lahan ada namun terbatas</li> </ul>	---	<p><b>Rencana Aksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan ruang kelas yang lebih representatif untuk belajar.</li> <li>- Menyediakan fasilitas pendukung kenyamanan di sekolah</li> <li>- Membuat kegiatan Pengelolaan pendidikan Terpadu (perilaku hidup bersih dan sadar sehat lingkungan di seluruh warga sekolah)</li> <li>- Memfokuskan anggaran untuk perbaikan bangunan ruang kelas, dan lingkungan sekolah agar sesuai standar nasional</li> </ul>	<p>Bangunan ruang kelas kondisi rusak sedang/berat: 12 ruang. Rusak ringan: 205 Baik : 50</p>	<p><b>Output:</b> Rumusan Kinerja: - Bangunan ruang kelas yang sesuai Standar Nasional Pendidikan - Bangunan ruang kelas dan sarana pendukung yang representatif dan sesuai dengan standar</p> <p><b>Indikator Kinerja:</b> - Tersedianya bangunan ruang kelas yang sesuai Standar Nasional Pendidikan - Tersedianya Bangunan ruang kelas dan sarana pendukung yang representatif dan sesuai dengan standar</p> <p><b>Outcome:</b> Rumusan Kinerja: - Meningkatnya minat belajar peserta didik.</p>

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
<b>Nama Kebijakan/Program/Kejelasan</b>  <b>Indikator Kinerja:</b> Tersedianya Sarana dan Prasarana SMP berupa bangunan ruang kelas yang permanen, nyaman, sesuai standar, representatif dan layak pakai.  Tercapainya Indikator Kinerja di-rapkan berdampak pada: 1. Tersedianya sarana prasarana sekolah yang layak. 2. Tingkat partisipasi siswa dalam belajar 3. Pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik akan sikap dan perilaku rajin belajar dengan sarana yang memadai	<b>Data Pembuka Wawasan</b>  meningkatkan akses Pendidikan Dasar, PAUD dan berkualitas di semua jenjang dan jenis pendidikan dengan sasaran strategis tuntasnya program wajar 12 tahun melalui peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan pendidikan.  Kondisi sekarang ruang kelas dari segi struktur sudah tidak layak pakai, sehingga mengurangi kenyamanan dalam belajar.  <b>Data Umum</b> - Jumlah peserta didik SMP adalah 5803 orang.  <b>Akses</b> - Akses peserta didik lelaki dan perempuan untuk kelas terbuka luas.  <b>Partisipasi</b> - Jumlah Peserta SD: lelaki 2850 orang dan perempuan 2953 orang. total  <b>Kontrol</b> - Kepala Sekolah Dasar Perempuan 32 orang dari 38 Kepala Sekolah Guru Perempuan SD 281 orang dari 343 orang Guru SD	<b>Faktor Kesenjangan</b>  - Jumlah siswa lelaki lebih banyak dibanding siswa perempuan  <b>Kontrol</b> - Representasi perempuan sebagai pengambil keputusan lebih besar karena berperan sebagai kepala sekolah. Proporsi Guru yang didominasi oleh perempuan	<b>Sebab Kesenjangan Internal</b>	<b>Sebab Kesenjangan Eksternal</b>	<b>Reformulasi Tujuan</b>	<b>Rencana Aksi</b>	<b>Basis Data (Base Line)</b>	<b>Indikator Kinerja</b>  - Menurunnya jumlah siswa yang mengalami sakit akibat pencemaran pada ruang kelas yang tidak baik dan bersih - Menurunnya tingkat ketidakhadiran peserta didik karena siswa senang belajar. - Meningkatnya Pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik akan sikap dan perilaku belajar yang baik.

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
<b>Nama Kegiatan/Program/Kejelasan</b>	<b>Data Pembuka Wawasan</b>	<b>ISU GENDER</b>			<b>Reformulasi Tujuan</b>	<b>Rencana Aksi</b>	<b>Basis Data (Base-Line)</b>	<b>Indikator Kinerja</b>
		<b>Faktor Kesenjangan</b>	<b>Sebab Kesenjangan Internal</b>	<b>Sebab Kesenjangan Eksternal</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Sekolah Menengah Pertama Perempuan 13 orang</li> <li>- Guru Perempuan SMP 220 orang dari 307 orang Guru SMP</li> </ul> <b>Manfaat</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan minat peserta didik belajar di ruangan yang baik.</li> </ul>							<b>Anggaran:</b> Anggaran sub kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah adalah 1,8 milyar rupiah

Padang Panjang, Maret 2022  
 KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 KOTA PADANG PANJANG

  
 Drs. M. Ali Tabrani, M.Pd  
 NIP. 196809221997021001